

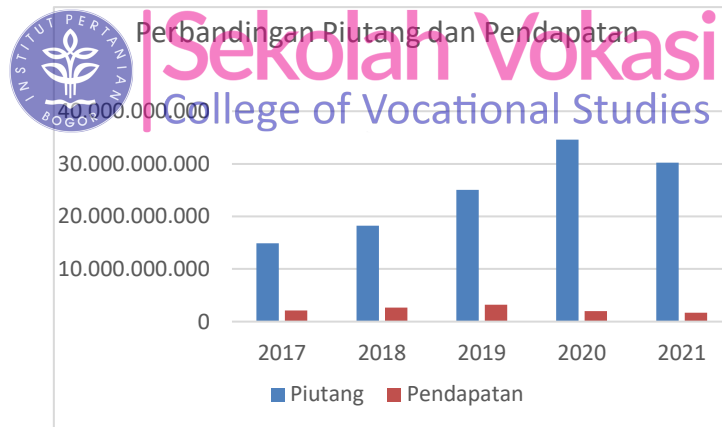
# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi banyak perusahaan yang melakukan pembaharuan pada sistem informasi akuntansinya guna memudahkan berbagai aktivitas. Koperasi pada era digitalisasi ini juga mengembangkan sistemnya. Sudah banyak koperasi di Indonesia yang menggunakan sistem informasi akuntansi berupa *software* untuk mengelola siklus keuangan atau akuntansinya. Dimana *software* ini dapat mengolah berbagai macam produk yang dikeluarkan koperasi mulai dari jurnalnya, *ledger*, neraca, hingga laporan keuangannya.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan, dan laporan arus kas. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (PSAK No.1 (2015:2)).

Laporan keuangan koperasi sedikit berbeda dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan koperasi terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi disajikan dengan akurat, relevan, serta dapat dipertanggungjawabkan, dan bebas dari salah saji yang material agar pengguna laporan keuangan koperasi dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rapat tahunan.



Tabel 1. Perbandingan Piutang dan Pendapatan.

Grafik diatas menggambarkan posisi piutang dan posisi pendapatan. Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa semakin tinggi piutang maka semakin tinggi pula pendapatan. Pada tahun 2020 dan 2021 terdapat penurunan pendapatan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari *covid-19* yang menyebar di Indonesia. Pada tahun 2020 piutang lebih tinggi dan pendapatan lebih tinggi pula dibandingkan pada tahun 2021 dimana piutang lebih sedikit dan pendapatan lebih sedikit. Sehingga bisa disimpulkan semakin banyak piutang maka semakin banyak pendapatan yang didapat pada Koperasi B.

Piutang memiliki sifat likuid, yang bisa dimanipulasi dan dapat mengacu pada terjadinya kecurangan. Begitu pula dengan akun pendapatan yang berhubungan langsung dengan piutang. Akun piutang pada koperasi mencatat jumlah nominal piutang dari anggota koperasi yang meminjam dana pada koperasi. Akun pendapatan mencatat seluruh penerimaan baik berupa penjualan maupun pendapatan jasa yang diterima koperasi.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi B, proporsi nilai akun piutang yang dimiliki sangat besar dengan total piutang Rp30.295.453.126 atau setara dengan 93% dari total aset. Dalam akun piutang tersebut terdapat satu akun dengan nama akun Piutang Bank BJB dengan nominal Rp22.907.874.643 atau setara dengan 87% dari total piutang keseluruhan. Artinya akun Piutang Bank BJB sangat material dengan tingkat risiko sangat tinggi dalam segi kesalahan pencatatan *human error* ataupun kesalahan sistem yang digunakan koperasi.

Sumber pendapatan Koperasi B didapat dari tiga layanan koperasi yaitu usaha simpan pinjam (USP), penjualan *mini mart*, dan unit usaha lainnya (UUL). Nilai akun pendapatan pun cukup besar dengan total pendapatan Rp1.731.606.004. salah satu akun pendapatan USP yaitu akun Pendapatan Jasa Piutang Bank BJB sebesar Rp293.506.518, yang berhubungan langsung dengan akun Piutang Bank BJB. Unikunya pendapatan terbesar pada Koperasi B adalah dari penjualan *mini mart*. Akun pendapatan *mini mart* sebesar Rp768.273.651. Selain itu pendapatan koperasi tahun ini juga cukup turun sekitar 15% dari tahun sebelumnya.

Akun piutang dan pendapatan pada tahun 2020 atau tahun sebelumnya sudah disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. Walaupun demikian sangat memungkinkan pada tahun berjalan 2021 ini yang belum diaudit terdapat risiko kesalahan. Karena Koperasi B baru saja menerapkan sistem informasi akuntansi yang baru berupa *software* khusus koperasi.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan kantor yang memberi jasa akuntansi secara luas. KAP Toton Sucipto merupakan kantor akuntan publik yang memberi jasa terkait audit servis, audit investigasi, asuransi, perpajakan, akuntansi, nasihat bisnis, dan teknologi solusi bisnis. KAP Toton Sucipto memberi jasa audit kepada Koperasi B.

Tujuan audit atas akun piutang dan pendapatan untuk menilai kewajaran atas akun piutang dan akun pendapatan Koperasi B. Memeriksa ada atau tidaknya kecurangan didalamnya, adakah kesalahan pencatatan transaksi, bagaimana sistem pengendalian internalnya, bagaimana saldo piutang dan pendapatan yang disajikan pada laporan keuangan. Dari uraian diatas penulis mengambil judul tugas akhir “Audit atas Akun Piutang dan Pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini berdasarkan uraian latar belakang diatas yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Apa hubungan akun piutang dan akun pendapatan pada Koperasi B?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto?
3. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan audit akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B.
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit atas akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto.
3. Menguraikan tahapan proses pelaksanaan audit atas akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto.
4. Menguraikan tahapan pelaporan audit atas akun piutang dan pendapatan pada Koperasi B oleh KAP Toton Sucipto.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi penulis secara umumnya akan digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa belajar. Dan khususnya untuk pengetahuan prosedur audit akun piutang dan pendapatan serta menguji kemampuan diri penulis untuk mempersiapkan diri di dunia kerja setelah lulus.
2. Bagi KAP hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan evaluasi dalam melaksanakan audit.
3. Bagi IPB penulis harapkan tugas akhir ini bisa menjadi referensi tambahan di perpustakaan khususnya di bidang akuntansi mengenai audit akun piutang dan pendapatan.
4. Bagi Pembaca semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan pembaca dan dapat bermanfaat untuk referensi pembaca.

